|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr MURJANI**  **SAMPIT** | **OPERASIONAL INCENERATOR** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  1/4 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Ditetapkan | Ditetapkan Oleh :  Direktur  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **PENGERTIAN** | Operasional Incenerator adalah suatu cara menjalankan mesin incenerator agar dapat membakar sampah medis dalam bentuk padat pada suhu diatas 500oC. | | |
| **TUJUAN** | Sebagai acuan untuk sampah medis dalam bentuk padat dapat terbakar pada suhu diatas 500oC | | |
| **KEBIJAKAN** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………….. Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. 3. Pedoman Pelayanan Sanitasi Nomor .................................................... | | |
| **PROSEDUR** | 1. **Persiapan Alat :** 2. Bersihkan ruang bakar dari abu sisa pembakaran sebelumnya. 3. Masukkan sisa abu ke dalam pada penampungan. 4. Periksa seluruh peralatan pada incinerator. 5. Pastikan katup solar dalam keadaan terbuka. 6. Tekan tombol On pada bagian Main Swicth untuk mengaktifkan panel control. 7. **Pemanasan Awal** 8. Tekan tombol Fan dan Ignition untuk Burner 1 dan Burner 2. 9. Tunggu hingga suhu Ruang Bakar 1 mencapai 300oC lalu tekan tombol Blower. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr MURJANI**  **SAMPIT** | **OPERASIONAL INCENERATOR** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  2/4 |
| **PROSEDUR** | 1. **Pembakaran** 2. Setting suhu Ruang Bakar 1 adalah pada rentang 500oC - 700 oC, sedangkan suhu Ruang Bakar 2 adalah pada rentang 800oC – 1000oC. 3. Buka pintu pengumpanan untuk mengumpankan limbah kedalam ruang bakar. 4. Masukkan limbah kedalam ruang bakar sebanyak 5 kg dalam waktu 6 – 7 menit, apabila limbah yang dimasukkan kedalam ruang bakar sebanyak 7 – 10 kg maka proses pembakaran membutuhkan waktu 10 menit. 5. Perhatikan emisi yang dihasilkan pada cerobong saat pembakaran berlangsung, dan atur udara masukkan bila perlu. 6. Proses pembakaran dapat dipantau melalui lubang intip yang terdapat pada pintu pengumpanan. 7. **Pengeluaran Abu** 8. Pengeluaran abu pada ruang bakar 1 dilakukan keesokan harinya setelah abu cukup dingin untuk diambil (sebelum pengoperasian baru dimulai). 9. Buka pintu ruang bakar, keluarkan abu dari dalam ruang bakar dan tamping. 10. Untuk pengeluaran abu pada raung bakar 2 dapat dilakukan setiap satu minggu sekali dengan cara yang sama seperti pengeluaran abu pada ruang bakar 1. 11. **Pendinginan** 12. Proses pendinginan dapat dimulai ketika limbah yang terakhir diumpankan telah habis. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr MURJANI**  **SAMPIT** | **OPERASIONAL INCENERATOR** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  3/4 |
| **PROSEDUR** | 1. Pendinginan dapat dilakukan dengan menekan tombol Cooling dan proses pendinginan akan berjalan selama 8 jam lalu panel kontrol akan mati secara otomatis. 2. Untuk pendinginan secara manual dapat dilakukan dengan menghidupkan seluruh fan dan blower, jika dirasa suhu pendinginan telah tercapai, maka panel kontrol harus dimatikan dengan menekan tombol Off pada Main Switch. 3. Keluarkan seluruh burner dari port burner 4. **Keadaan Darurat** 5. Segera tekan tombol Emergency Stop apabila terjadi dalam keadaan darurat, maka seluruh kegiatan mesin seperti burner, blower dan sistem pengumpanan akan berhenti. Sirene dan lampu emergency akan segera menyala. 6. Segera cari penyebab kegagalan pengoperasian yang terjadi. 7. Untuk menghidupkan sistem kontrol, putar tombol Emergency stop untuk menghubungkan arus listrik. 8. Bila sistem pengumpanan terhenti dalam keadaan darurat, segera kembalikan seluruh posisi sistem pengumpanan pada kondisi awal dengan menekan tombol manual. 9. **Burner Trip** 10. Pada saat burner trip akan ditandai dengan menyalanya sirine dan lampu emergency. 11. Posisi burner yang trip ditandai dengan berkedipnya lampu burner ignition pada masing masing tombol dan menyal nya lampu reset pada burner yang trip, 12. Untuk menghentikannya segera tekan tombol reset pada burner yang trip untuk mengulangi siklus kerja | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr MURJANI**  **SAMPIT** | **OPERASIONAL INCENERATOR** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  4/4 |
| **PROSEDUR** | burner | | |
| **UNIT TERKAIT** | 1. Seluruh unit di RSUD dr. Murjani Sampit. 2. CS. 3. Sanitasi. 4. K3RS. | | |